SKRIPSI

REALISASI BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS RUMAH LAYAK HUNI DI DESA PINANG LUAR KECAMATAN KUBU KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Wiwin Sri Sundari
NIM. E1021211034

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

REALISASI BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS RUMAH LAYAK HUNI DI DESA PINANG LUAR KECAMATAN KUBU KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi
Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Wiwin Sri Sundari
NIM : E1021211034

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

REALISASI BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS RUMAH LAYAK HUNI DI DESA PINANG LUAR KECAMATAN KUBU KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis pada:

Wiwin Sri Sundari
NIM: E1021211034

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si Tanggal:.....
NIP. 196303241987032001

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Viza Juliansyah, S.Sos, MA.MIR Tanggal:.....
NIP. 198007142005011004

HALAMAN PENGESAHAN

REALISASI BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS RUMAH LAYAK HUNI DI DESA PINANG LUAR KECAMATAN KUBU KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
Wiwin Sri Sundari
NIM. E1021211034

Dipertahakan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Pada Hari/Tgl : Rabu, 15 Juli 2026

Waktu : 12.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang R2

Tim Penguji:

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si	Dr. Viza Juliansyah, S.Sos, MA.MIR
NIP. 196303241987032001	NIP. 198007142005011004
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Pabali Musa, M.Ag	Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos
NIP. 196211031993031001	NIP. 199212072019032021

Disahkan oleh

Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Wiwin Sri Sundari (E1021211034): Realisasi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Dalam Meningkatkan Kualitas Rumah Layak Huni Di Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. **Skripsi. Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura. Pontianak 2026.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realisasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dalam meningkatkan kualitas rumah layak huni di Desa Pinang Luar. Program BSPS merupakan bentuk dukungan pemerintah yang ditunjukan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam membantu memperbaiki rumah tidak layak huni agar memenuhi standar keamanan, kenyamanan, dan kelayakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta penggunaan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pemilihan informan yang dilakukan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) di Kabupaten Kubu Raya, Kepala Desa Pinang Luar, dan masyarakat penerima program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Pinang Luar. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BSPS di Desa Pinang Luar telah terealisasi dengan baik dan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas fisik rumah, keamanan, serta kualitas hidup masyarakat penerima bantuan. Walaupun terdapat kendala seperti keterlambatan distribusi bahan bangunan, keterbatasan waktu pengerjaan, dan dana bantuan yang dinilai belum mencukupi akibat kenaikan harga material dan upah tukang yang menyebabkan beban hutang. Tetapi, diperlukan evaluasi penyesuaian kebijakan agar pelaksanaan program kedepannya dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Realisasi Program, BSPS, Rumah Layak Huni, Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

ABSTRACT

Wiwin Sri Sundari (E1021211034)**: The Implementation of Self-Help Housing Stimulant Assistance (BSPS) in Improving the Quality of Livable Housing in Pinang Luar Village, Kubu District, Kubu Raya Regency.* ***Thesis. Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2026.

This study aims to examine the implementation of the Self-Help Housing Stimulant Assistance (BSPS) program in improving the quality of habitable housing in Pinang Luar Village. The BSPS program represents government support for Low-Income Communities (MBR), assisting in the renovation of substandard homes to meet standards of safety, comfort, and habitability. The study employs a qualitative method with a descriptive approach, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Informants were selected using a purposive sampling approach and included representatives from the Public Works and Spatial Planning Agency (PUPR) of Kubu Raya Regency, the Head of Pinang Luar Village, and program beneficiaries within the village. Data analysis involved the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the BSPS program in Pinang Luar Village was successfully implemented, positively impacting the physical quality of homes, safety, and the beneficiaries' quality of life. Despite challenges such as delays in building material distribution, limited construction timeframes, and assistance funds deemed insufficient due to rising material costs and labor wages (leading to debt burdens) an evaluation and policy adjustment are necessary to ensure the program operates more optimally and sustainably in the future.

Keywords : Program Implementation, BSPS, Livable Housing, Low-Income Communities

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul ”Realisasi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Dalam Meningkatkan Kualitas Rumah Layak Huni Di Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya” penulis memilih judul ini karena di Desa Pinang Luar masih terdapat masyarakat yang menempati rumah dengan kondisi yang belum memenuhi standar kelayakan huni, seperti atap yang mengalami kerusakan, dinding yang sudah lapuk, serta fasilitas sanitasi yang kurang memadai. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) merupakan program dari pemerintah dalam membantu masyarakat berpenghasilan rendah memenuhi kebutuhan dasarnya dalam aspek perumahan. Penulis ingin melihat seberapa jauh program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) terealisasi pada proses pelaksanaannya dan memberikan dampak kepada penerima bantuan khususnya di Desa Pinang Luar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses realisasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dalam meningkatkan kualitas rumah layak huni di Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. Tujuan dari penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan proses pelaksanaan realisasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS), kendala yang dihadapi dan dampak program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) terhadap perbaikan kondisi rumah masyarakat yang tidak layak huni di Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. Manfaat dari penelitian diharapkan akan berfungsi sebagai sumber rujukan untuk penelitian yang akan datang yang terkait dengan program perumahan atau program bantuan sosial lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Informan yang terlibat meliputi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) di Kabupaten Kubu Raya, Kepala Desa Pinang Luar, dan masyarakat penerima program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Pinang Luar.

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Pinang Luar telah berjalan sesuai dengan tujuan program. Hal tersebut terlihat adanya peningkatan kualitas rumah penerima manfaat, dimana berubahnya kondisi rumah yang sebelumnya berada dalam kondisi kurang layak huni berubah menjadi tempat tinggal yang lebih layak, aman, dan nyaman untuk ditempati. Program BSPS di Desa Pinang Luar dilakukan pertama kali pada tahun 2021 dengan jumlah kuota bantuan sebanyak 20 rumah atas ajuan proposal dari desa. Pelaksanaan yang kedua pada tahun 2024 melalui tim kemenangan Partai Nasdem dengan jumlah bantuan sebanyak 20 rumah. Mekanisme pelaksanaan yang dimulai dari pendataan awal, penyeleksian calon penerima bantuan, menetapkan penerima bantuan, mendistribusikan bahan bangunan dan proses pembangunan rumah di monitor oleh fasilitator agar sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan. Pada mekanisme pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) ditemukan sejumlah kendala seperti keterlambatan distribusi bahan bangunan, keterbatasan waktu pengerjaan, serta besaran dana bantuan yang dinilai belum sepenuhnya

mencukupi untuk membayar upah tukang bangunan hal ini menyababkan beban hutang baru bagi penerima bantuan untuk menambah biaya secara mandiri. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dinilai memberikan manfaat yang diperoleh secara langsung oleh masyarakat penerima bantuan, berdasarkan persepektif teori kebutuhan dasar Abraham Maslow dan teori struktural fungsionalisme Talcoot Parsons program BSPS bukan hanya pemenuhan tempat tinggal yang layak, melainkan juga memberikan rasa aman, meningkatkan interaksi sosial melalui gotong royong, menumbuhkan rasa percaya diri, serta mendorong semangat masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Saran untuk penelitian ini yaitu pemerintah Desa Pinang Luar dan Dinas PUPR diharapkan dapat meningkatkan optimalisasi program BSPS kedepannya, diperlukan evaluasi berkelanjutan, penyesuaian besaran anggaran bantuan dikarenkan setiap tahunnya bahan material bangunan dan upah tukang mengalami kenaikan, serta peningkatan pengawasan agar kualitas bangunan tetap terjaga juga dapat meningkatkan koordinasi dengan pihak penyedia material dan tukang bangunan dalam hal ketepatan waktu distribusi bahan material serta kualitas bahan yang diberikan sehingga kegiatan pembangunan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal dan terlaksana dalam rentang waktu yang telah direncanakan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Wiwin Sri Sundari

Nomor Induk Mahasiswa :E1021211034

Program Studi : Pembangunan Sosial

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, …….....2026

Wiwin Sri Sundari
NIM. E1021211034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

fa inna ma'al-'usri yusra, inna ma'al-usri yusra

(Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan).

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

Allah tidak menjanjikan hidupmu akan mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini

Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu

Apapun yang terjadi, pulanglah sebagai sarjana

Hidup berdiri diatas kaki sendiri dengan pondasi (Masih Ada Allah) yang selalu meyakinkan diri, semua bisa saya lalui

(PENULIS)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil 'Alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usaha saya serta cinta dan kasih sayang saya kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup saya. Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa penulis persembahkan kepada kedua orang tua tersayang Bapak Supadi dan Ibu Nasriani. Terimakasih penulis ucapkan atas dukungan berupa moril maupun materil yang tak terhingga, meskipun bapak dan mamak tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu memberikan yang terbaik setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, serta dukungan dan doa yang tidak ada putusnya yang diberikan dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan mamak lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan satu-satunya menyandang gelar

sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga bapak dan mamak selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

2. Kepada saudara kandung penulis tercinta, Mas Muhammad Sholihin Arif, yang selalu hadir dan menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Penulis mengucapkan terimakasih atas segala dukungan, perhatian, serta bantuan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Baik melalui tenaga, materi, maupun waktu yang telah dikorbankan, semua bentuk dukungan tersebut sangat berarti dan memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan hingga tahap akhir. Semoga segala kebaikan, bantuan, dan pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
3. Kepada Melisa Firnanda yang merupakan teman peneliti terimakasih telah menemani setiap proses penulis dengan tangan yang selalu diulurkan, telinga yang selalu mendengar keluh kesah peneliti selama penulisan skripsi ini.
4. Kepada Selvi Mellianti dan Uswatun Hasanah yang menemani proses perjalanan penelitian dan juga telah mensupport penulis dalam suka maupun duka.
5. Teman-teman seperjuangan dari Prodi PemSos yakni Sri Lestari, Aqsha Sartika, Maya, Lestari Yuliana dan Ulawatik. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungan yang luar biasa dalam setiap langkah perjuangan ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menempuh pendidikan sarjana
7. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih untuk diri sendiri Wiwin Sri Sundari atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih karena telah berjuang sejauh ini dan berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar kendali dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, meski harus menghadapi kegagalan dan kebingungan saat penyusunan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik. Terimakasih karena sudah berani memilih mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk kuat menyelesaikan apa yang telah kamu mulai mari berkerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari dan semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil ‘Alamin, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala rahmat, kesehatan, dan kesempatan yang diberikan sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Realisasi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dalam Meningkatkan Kualitas Rumah Layak Huni di Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya” dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi risalah islam dan memberikan tuntunan kepada umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik, dari masa penuh kegelapan menuju peradaban yang dipenuhi cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa terdapat berbagai kendala dan tantangan yang harus dihadapi. Meskipun demikian, berkat bantuan dan bimbingan serta doa berbagai pihak seluruh rangkaian penyusunan skripsi ini dapat dilalui hingga selesai. Sebagai bentuk segala dukungan yang telah diberikan, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Ibu Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing, memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Viza Juliansyah, S.Sos, M.A.MIR selaku dosen pembimbing pendamping dan Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang juga telah memberikan kontribusi masukan dan arahan, motivasi bimbingan selama proses penulisan baik secara metodologi penelitian serta literatur yang berkaitan dengan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Pabali Musa, M.Ag selaku dosen penguji pertama yang menjadi pembahas dalam pengujian skripsi ini, saya berterimakasih atas masukan dan saran yang akan memperbaiki skripsi ini.
5. Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos selaku dosen penguji kedua yang telah bersedia menjadi pembahas dalam pengujian skripsi ini, semoga masukan dan saran yang diberikan dapat menjadi pembelajaran serta jalan kemudahan bagi saya untuk memperbaiki kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Rupita, M. Kes selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Dr. Arifin, M.AB selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Ibu Dr. Indah Listyaningrum, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

9. Bapak Nurwijayanto, S.H., M.Si selaku Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
10. Bapak Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Iimu Politik Universitas Tanjungpura.
11. Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
12. Bapak Warsipan selaku Kepala Desa Pinang Luar yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di Desa Pinang Luar.
13. Ibu Erlin Hadriani selaku Staf Perumahan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kubu Raya (PUPRPRKP) terimakasih telah bersedia diwawancarai dan memberikan informasi atau data yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Para informan penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu terimakasih telah memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
15. Kedua orang tua beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil, serta doa dan motivasi yang terus mengalir sehingga penulis mampu menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan baik.

16. Seluruh teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, semangat, saran, dan doa selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Semoga semua kebaikan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT dan hasil tulisan yang dilakukan penulis ini bisa memberikan wawasan serta manfaat yang signifikan bagi seluruh pihak yang membutuhkannya. Kemudian penulis menyadari bahwa laporan skripsi yang ditulis ini masih belum mencapai tingkat kesempurnaan, oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kendala yang terdapat dalam skripsi ini.

Pontianak, ……..2026

Wiwin Sri Sundari
NIM: E1021211034

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACT ..... **iv**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xvii**

DAFTAR TABEL ..... **xx**

DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**

2.1 Definisi Konsep 12
2.1.1 Bantuan Sosial 12
2.1.2 Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) 13
2.2 Teori 16
2.1.1 Teori Hierarki Kebutuhan Dasar Abraham Maslow 16
2.1.2 Teori Struktural Fungsional (Tallcot Parsons) 20
2.3 Penelitian Relevan 24

2.4 Alur Pikir Penelitian....28

BAB III METODE PENELITIAN....31

3.1 Jenis Penelitian....31
3.2 Langkah-langkah Penelitian....32
3.3 Lokasi dan waktu Penelitian....33
3.3.1 Lokasi Penelitian....33
3.3.2 Waktu Penelitian....34
3.4 Subjek dan Objek Penelitian....35
3.4.1 Subjek Penelitian....35
3.4.2 Objek Penelitian....38
3.5 Teknik Pengumpulan Data....38
3.6 Instrumen/Alat Pengumpulan Data....41
3.7 Analisis Data....42
3.7.1 Teknik Keabsahan Data....42
3.7.2 Teknik Analisis Data....43

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN....46

4.1 Gambaran Umum Wilayah Desa Pinang Luar....46
4.1.1 Kondisi Geografis Desa Pinang Luar....47
4.1.2 Kondisi Demografi Desa Pinang Luar....48
4.1.3 Kondisi Sosial Desa Pinang Luar....52
4.1.4 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Pinang Luar....56
4.2 Profil Informan....57

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....59

5.1 Mekanisme Pelaksanaan Program BSPS di Desa Pinang Luar....59
5.1.1 Kriteria dan Persyaratan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya....68
5.1.2 Proses Sebelum Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni....71
5.1.3 Proses Pelaksanaan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni....73
5.1.4 Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program BSPS....85
5.2 Kendala dalam Proses Realisasi Program BSPS....88
5.2.1 Terbatasnya Alokasi Anggaran....89
5.2.2 Keterbatasan Waktu Dalam Pembangunan Rumah....92
5.2.3 Distribusi Material Terlambat/Tidak Tepat Waktu....95
5.3 Dampak Setelah Pelaksanaan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Bagi Masyarakat Penerima Manfaat Program BSPS....98
5.4 Persepsi dan Kepuasan Masyarakat Terhadap Program BSPS....108
5.5 Analisis Teori....113
5.5.1 Analisis Berdasarkan Teori Kebutuhan Dasar Abraham Maslow....113
5.5.2 Analisis Berdasarkan Teori Struktural Fungsional (Tallcot Parsons)....117

BAB VI PENUTUP 121

6.1 Kesimpulan 121
6.2 Saran.....123
6.3 Keterbatasan Penelitian.....124

DAFTAR PUSTAKA.....125

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relevan.....26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 34
Tabel 3.2 Kerangka Penentuan Informan.....36
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Pinang Luar 47
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Pinang Luar Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2023 48
Tabel 4.3 Jumlah penduduk Berdasarkan Agama di Desa Pinang Luar Tahun 2023 49
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pinang Luar Tahun 2023 50
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Pinang Luar Tahun 2023 52
Tabel 4.6 Sarana Pendidikan di Desa Pinang Luar 53
Tabel 4.7 Sarana Kesehatan di Desa Pinang Luar.....54
Tabel 4.8 Sarana Ibadah di Desa Pinang Luar.....55
Tabel 4.9 Profil Informan 58
Tabel 5.1 Masyarakat Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Pinang Luar Tahun 2021 63
Tabel 5.2 Masyarakat Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Pinang Luar Tahun 2024 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian 30
Gambar 5.1 Mekanisme Pelaksanaan Program BSPS di Desa Pinang Luar 60
Gambar 5.2 Rumah Masyarakat Peneriman Bantuan BSPS Sebelum di Rehabilitasi 70
Gambar 5.3 Proses Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya 84
Gambar 5.4 Gotong Royong Masyarakat Membantu Penerima Bantuan BSPS 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi 129
Lampiran 2: Pedoman Wawancara 130
Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian.....135
Lampiran 4: Surat Tugas Penelitian.....140
Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup.....141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan perumahan yang layak huni merupakan salah satu indikator utama dalam menilai tingkat kesejahteraan masyarakat. Rumah sebagai kebutuhan dasar memiliki fungsi penting dalam memberikan perlindungan, rasa aman, serta mendukung kualitas hidup setiap individu. Ketika kebutuhan rumah ini tidak dipenuhi, maka akan ada masalah seperti ketelantaran seseorang ataupun keluarga. Rumah tidak hanya berfungsi untuk tempat berlindung dari cuaca dan bahaya tetapi juga ruang yang memberikan rasa aman, kenyamanan, serta mendukung aktivitas sehari-hari yang sehat dan produktif. Selain itu, rumah juga menjadi tempat kita membesarkan, menjaga, dan mendidik anak-anak kita. Rumah layak huni adalah hunian yang memenuhi standar kelayakan dari aspek bangunan, kesehatan lingkungan, serta mampu menunjang aktivitas sosial dan kehidupan yang bermanfaat bagi penghuninya.

Mencapai rumah yang memenuhi syarat kelayakan huni bukanlah suatu hal yang mudah, karena memerlukan biaya yang besar dan perlunya persiapan yang matang dari segi finansial. Oleh sebab itu, tidak semua orang dapat mewujudkan impian mereka untuk memiliki tempat tinggal yang layak. Apalagi masyarakat yang tinggal di Desa dengan pendapatan rata-rata menengah ke bawah yang termasuk masyarakat kurang mampu. Banyak rumah di desa berada dalam kondisi tidak layak huni dengan berbagai masalah seperti struktur bangunan yang rapuh, minimnya ventilasi, hingga kurangnya akses terhadap fasilitas sanitasi yang memadai.

Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai program untuk menangani masalah perumahan, salah satunya adalah Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang sering dikenal masyarakat sebagai program bedah rumah. Program ini dirancang untuk membantu rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang belum memenuhi persyaratan kelayakan dari aspek kesehatan, keselamatan, maupun fungsi sosial sebagaimana mestinya (Arnawa et al., 2020). Selain memperbaiki kondisi fisik rumah, program ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berpenghasilan rendah dengan penyediaan hunian yang lebih aman, nyaman, dan layak untuk dihuni. Penyelenggaraan program ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia melalui Peraturan Nomor 13/PRT/M/2016 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Regulasi tersebut menjadi landasan bagi pemerintah dalam melaksanakan bantuan kepada masyarakat yang masih menempati Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebagai bagian dari strategi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas kawasan permukiman.

Rehabilitasi rumah tidak layak huni telah diatur dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang penyediaan hunian yang layak bagi masyarakat, termasuk perumahan swadaya yang didorong melalui berbagai program pemerintah, salah satunya adalah Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Diharapkan bahwa bantuan pemerintah yang bersifat stimulan ini akan mendorong kesediaan mereka untuk bekerja sama dalam memperbaiki rumahnya dengan adanya kerjasama dari orang-orang disekitarnya. Partisipasi masyarakat dalam

bentuk gotong royong juga tidak kalah penting dalam pelaksanaannya, karena alokasi program ini juga memberikan kontribusi yang dapat dirasakan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keberhasilan pembangunan sosial secara menyeluruh.

Program ini ditujukan untuk mendukung masyarakat dengan pendapatan rendah dalam meningkatkan kualitas tempat tinggal yang belum memenuhi persyaratan kelayakan. Bantuan yang diberikan bersifat stimulan, sehingga penerima manfaat didorong untuk terlibat secara aktif dalam proses perbaikan maupun pembangunan rumah. Penerapan prinsip swadaya dalam program ini mencerminkan bahwa masyarakat tidak hanya menjadi pihak menerima manfaat program, melainkan juga sebagai pelaku utama pada proses peningkatan kualitas tempat tinggalnya. Dengan demikian, pelaksanaan program BSPS tidak semata-mata diarahkan sebagai renovasi tempat tinggal mereka, melainkan juga pada penguatan kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan perumahannya. Sumber dana dari kegiatan program ini dibebankan pada Anggaran Direktorat Jenderal Perumahan yang dimana untuk setiap rumah atau per kepala keluarga mendapat bantuan untuk bahan bangunan senilai Rp. 17.500.000 (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) serta upah kerja senilai Rp. 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) dengan total bantuan adalah senlai Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) (KepmenPUPR, 2022).

Data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 225 Rumah Tidak Layak Huni

(RTLH) yang menerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Jumlah ini meningkat menjadi 384 di tahun 2021, namun mengalami penurunan menjadi 105 pada tahun 2022. Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang ada di 20 desa di wilayah Kabupaten Kubu Raya telah menerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Mengutip informasi dari laman resmi Antara Kalbar News, Pemerintah Kabupaten Kubu raya telah melaksanakan program perbaikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebanyak 12.156 unit selama periode tahun 2009 hingga 2021. Pelaksanaan program tersebut didanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas hunian masyarakat.

Pada tahun 2021, Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) mulai dilaksanakan oleh pemerintah Desa Pinang Luar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya terhadap Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan kurang mampu yang memiliki rumah tidak layak huni. Kondisi rumah Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan kurang mampu pada umumnya memiliki rumah yang menggunakan material seadanya seperti papan yang sudah lapuk, atap seng yang sudah bocor, tidak memiliki ventilasi yang memadai, keterbatasan sanitasi, dan ruang tinggal yang sempit.

Terdapat 36 rumah tidak layak huni di Desa Pinang Luar yang diajukan melalui proposal Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) pada tahun 2021 dalam upaya mengatasi kemiskinan. Dari sejumlah Masyarakat Berpenghasilan

Rendah (MBR) dan kurang mampu yang telah diajukan, Desa Pinang Luar hanya mendapatkan 20 kuota rumah yang direnovasi dan memperoleh bantuan program bedah rumah dengan kondisi rumah yang paling parah. Penerima bantuan telah melalui tahapan survei dan pendataan terkait siapa saja yang berhak mendapatkan bantuan tersebut. Berdasarkan data profil desa tahun 2024 kondisi perumahan masyarakat Desa Pinang Luar sangat bervariasi, terdapat (506 unit) rumah berdinding tembok dan (320 unit) rumah sudah menggunakan lantai keramik, (183 unit) rumah berlantai semen serta (581 unit) rumah menggunakan atap seng, namun beberapa rumah masih menggunakan material dinding kayu (82 unit) dan lantai kayu (82 unit). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian rumah telah memenuhi kriteria rumah layak huni, masih cukup banyak rumah yang belum memenuhi standar kelayakan huni. Pada tahun 2024 masyarakat Desa Pinang Luar kembali mendapatkan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) atas inisiasi tim kemenangan Partai Nasdem pada pemilihan komisi 5 DPR RI yang juga mendapatkan kuota 20 rumah. Maka, Desa Pinang Luar telah berhasil merenovasi 40 rumah tidak layak huni melalui program BSPS.

Setiap keluarga yang mendapatkan bantuan mendapatkan uang tunai Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) untuk pembangunan rumah. Bentuk bantuan yang diberikan kepada masyarakat berupa uang tunai sejumlah Rp. 2.500.000 (dua juta lima ratus) untuk upah tukang bangunan. Sesuai dengan pedoman uang senilai Rp. 17. 500.000 (tujuh belas juta lima ratus) akan langsung dibelanjakan keperluan material bangunan seperti pasir, semen, seng dan lain-lain. Sehingga masyarakat

menerima bantuan dalam bentuk bahan bangunan, hal ini dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan dana yang diberikan.

Beberapa rumah penerima manfaat program bantuan bedah rumah mungkin telah merasakan peningkatan kualitas hunian, tetapi ada pula yang menghadapi kendala dalam realisasi bantuan tersebut. Kendala tersebut muncul karena berbagai faktor, salah satunya berkaitan dengan program yang belum sepenuhnya tepat sasaran padahal bantuan seharusnya diperuntukkan bagi masyarakat yang benar-benar membutuhkan tetapi tidak mampu membangun rumah, namun kenyataaannya yang mendapat bantuan orang yang terbilang masih mampu dan memiliki penghasilan yang bisa digunakan untuk membangun rumah yang layak, masalah administrasi yang memperlambat pencairan dana bantuan dan keterbatasan upah gaji pekerja bangunan yang terbatas yakni senilai Rp. 2.500.000,00 (dua juta lima ratus ribu rupiah). Upah pekerja bangunan diperkirakan Rp 125,000,00 (seratus dua puluh lima ribu) sampai Rp 150.000,00 (seratus lima puluh ribu)/hari, yang dimana dari anggaran yang sudah disediakan dan upah minimum kerja bangunan membuat penerima hanya berani untuk mempekerjakan satu orang pekerja bangunan tentu saja hal tersebut akan menghambat proses pembangunan.

Pembangunan dan perbaikan rumah membutuhkan biaya yang cukup besar mengingat tingkat kerusakan rumah masyarakat tidak memiliki kondisi yang sama. Masyarakat mengakui bahwa dana BSPS yang diterima belum sepenuhnya mampu menutupi kebutuhan pembangunan maupun renovasi rumah, sehingga mereka harus mencari sumber dana tambahan. Kondisi penerima manfaat yang umumnya berasal dari masyarakat kurang mampu dan tidak memiliki simpanan keuangan

berupaya memperoleh tambahan biaya melalui pinjaman kepada saudara, tetangga, dan ada juga yang menghutang material di toko bangunan. Hal tersebut menjadi beban hutang yang dikeluarkan masyarakat untuk menambah pembangunan dan perbaikan rumah berkisar Rp. 10.000.000 (sepuluh juta) hingga Rp. 20.000.000 (dua puluh juta) dengan menyewa pekerja bangunan satu orang. Beberapa masyarakat melakukan perbaikan rumah sendiri dengan dibantu oleh keluarga hal ini dilakukan untuk meminimalisir biaya tukang bangunan. Namun, hal tersebut akan menjadi masalah ketika penerima manfaat berusia lansia yang mengalami keterbatasan tenaga dalam melakukan pembangunan serta memiliki keterbatasan ekonomi untuk membayar jasa tukang.

Berdasarkan dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) melalui penelitian yang berjudul "Realisasi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Dalam Meningkatkan Kualitas Rumah Layak Huni Di Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya".

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang penelitian, ada sejumlah permasalahan yang dapat diindentifikasi, antara lain:

1. Proses pelaksanaan program bedah rumah yang belum optimal terlihat dari berbagai aspek yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut.

2. Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).
3. Keterbatasan upah gaji pekerja bangunan sehingga menimbulkan beban hutang bagi masyarakat penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).
4. Partisipasi gotong royong masyarakat dalam keterlibatan setiap pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dibuat supaya penelitian lebih terarah dan terfokus guna mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Adapun penelitian ini hanya berfokus pada proses realisasi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas rumah layak huni di Desa Pinang Luar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang masalah diatas yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian yaitu "bagaimana proses realisasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dalam meningkatkan rumah layak huni di Desa Pinang Luar Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya?"

Adapun dibuat rumusan masalah turunan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperinci masalah agar lebih terfokus dan dapat mengindentifikasi aspek-

aspek spesifik dari topik yang akan di teliti. Dengan demikian, rumusan masalah turunan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana mekanisme pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Pinang Luar?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses realisasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Pinang Luar?
3. Bagaimana dampak program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) setelah pelaksanaan rehabilitasi rumah layak huni di Desa Pinang Luar?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang telah diindentifikasi, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan proses pelaksanaan realisasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dalam meningkatkan kualitas rumah layak huni di Desa Pinang Luar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya.
2. Mengindentifikasi kendala sosial yang dihadapi dalam pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).
3. Mengetahui dampak program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) terhadap perbaikan kondisi rumah masyarakat yang tidak layak huni di Desa Pinang Luar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya.

1.6 Manfaat Penelitian

Studi yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada pengembangan penelitian ilmiah sekaligus menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan kebijakan dan praktik di lapangan. Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan bisa bermanfaat dalam memberikan informasi, referensi, kontribusi dan menambah pengalaman peneliti maupun pembaca bagi kalangan akademisi, serta sebagai pengembangan ilmu di masa mendatang dan dapat menjadi acuan bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk meneliti topik atau objek yang sama.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

   Secara praktis, studi ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan rujukan dan informasi untuk pemerintah dalam memperbaiki proses pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di masa mendatang, sehingga menjadi dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan serta penyusunan kebijakan yang berhubungan dengan bantuan sosial rehabilitasi rumah.

2. Bagi Masyarakat

   Hasil studi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Program BSPS dan memanfaatkan bantuan secara optimal dan dapat dijadikan wawasan baru

agar bisa memahami program bantuan yang disalurkan oleh pemerintah terutama program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).

3. Bagi peneliti

   Tujuan dari studi ini adalah untuk mengajarkan cara berpikir mengenai menangani dan mengatasi masalah dibidang perumahan, khususnya dalam konteks masyarakat pedesaan. Diharapkan penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber rujukan untuk penelitian yang akan datang yang terkait dengan program perumahan atau program bantuan sosial lainnya.